JURNAL

# ANALISIS BIAYA VOLUME LABA SEBAGAI ALAT BANTU PERENCANAAN LABA PADA PERUSAHAAN PIA LATIEF KEDIRI

*COST VOLUME PROFIT ANALYSIS AS A TOOL FOR PROFIT PLANNING IN PIA LATIEF KEDIRI*


Oleh:

**ANA NOFITASARI**

NPM: **11.1.02.01.0013**


Dibimbing oleh :

1. Drs. Sugeng, Ak. M.M.,M.Ak. CA.
2. Badrus Zaman, S. E., M.Ak.


**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**


**2017**

# SURAT PERNYATAAN
# ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

**Yang bertanda tangan di bawah ini:**

| | |
|---|---|
| Nama Lengkap | : Ana Nofitasari |
| NPM | : 11.1.02.01.0013 |
| Telepon/HP | : 082231539292 |
| Alamat Surel (Email) | : nophietaragil@yahoo.com |
| Judul Artikel | : Analisis Biaya Volume Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada Perusahaan Pia LATIEF Kediri |
| Fakultas – Program Studi | : Ekonomi – Akuntansi |
| Nama Perguruan Tinggi | : Universitas Nusantara PGRI Kediri |
| Alamat Perguruan Tinggi | : Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri |

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

| Mengetahui | | Kediri, 18 Januari 2017 |
|---|---|---|
| Pembimbing I | Pembimbing II | Penulis |
| Drs. Sugeng, Ak. M.M.,M.Ak. CA.<br>NIDN. 0713026101 | Badrus Zaman, S. E., M.Ak.<br>NIDN. 0730036503 | Ana Nofitasari<br>NPM. 11.1.02.01.0013 |

# ANALISIS BIAYA VOLUME LABA SEBAGAI ALAT BANTU PERENCANAAN LABA PADA PERUSAHAAN PIA LATIEF KEDIRI

Ana Nofitasari
NPM : 11.1.02.01.0013
Ekonomi - Akuntansi
Email : nophietaragil@yahoo.com
Drs. Sugeng, Ak. M.M.,M.Ak. CA dan Badrus Zaman, S. E., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana *contribution margin, break even point margin, margin of safety* dan *operating leverage* pada perusahaan pia "LATIEF".

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *expost facto*. Teknik analisis yang digunakan adalah memisahkan biaya tetap dan biaya variabel pada biaya semivariabel menggunakan metode kuadrat kecil, menentukan Break even point (BEP), menentukan *Contribution margin*, menentukan *Margin of safety*, menentukan *Operating Leverage* Sumber Tani, menyimpulkan adanya kelebihan atau kelemahan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran dan penerimaan kas yang diterapkan pada perusahaan pia "LATIEF".

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada analisis biaya-volume-laba perusahaan tahun 2015 diperoleh rasio contribution margin sebesar 6,45% dan pada perencanaan laba tahun 2016 diperoleh sebesar 10,71%. Pada analisis biaya-volume-laba perusahaan tahun 2015 titik impas perusahaan sebesar Rp 1.868.275. 684,24. Sedangkan untuk perencanaan laba tahun 2016 perusahaan akan mencapai titik impas apabila telah mencapai penjualan sebesar Rp 1.182.584.739,23. Pada analisis biaya-volume-laba perusahaan tahun 2015 margin of safety perusahaan sebesar Rp 1.639.725.315,76 dan pada perencanaan laba Tahun 2016 diperoleh sebesar Rp 2.676.215.260,77. Pada analisis biaya-volume-laba perusahaan tahun 2015 degree operating leverage tercapai sebesar 2,14 sedangkan pada perencanaan laba tahun 2016 sebesar 1,44. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan masukan bagi perusahaan pia "LATIEF" untuk merencanakan laba dan pengambilan keputusan volume penjualan.

KATA KUNCI : Biaya Volume Laba, Perencanaan Laba.

## I. LATAR BELAKANG

Industri makanan di Indonesia berkembang semakin pesat dibanding industri kreatif lainnya. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan industri makanan pada tahun 2015 mencapai 8,16% lebih tinggi dari pertumbuhan industri non migas sebesar 5,21%, sedangkan pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 4,71%. Di samping itu kontribusi besar industri makanan terlihat dari nilai ekspor yang terus naik mencapai USD 456,6 juta pada tahun 2015 dibandingkan nilai ekspor pada tahun 2014 sebesar USD 411,5 juta (www.kemenperin.go.id).

Di Kota Kediri yang berada di propinsi Jawa Timur semakin berkembang bisnis makanan. Dampak positif dari perkembangan ini adalah tingkat Usaha Kecil Menengah

(UKM) dan Industri Kecil dan Menengah (IKM) yang menggeluti bisnis makanan semakin meningkat. Seperti yang dikutip dari Disperindagtambem Kota Kediri (2015) yang menerangkan bahwa sebagian besar unit usaha IKM di Kota Kediri bergerak dalam produksi makanan (kediri@kedirikota.go.id).

Salah satu IKM di Kediri adalah perusahaan pia "LATIEF" yang memproduksi bakpia. Meskipun masih tergolong perusahaan kecil perusahaan pia "LATIEF" mempunyai volume penjualan yang besar. Dapat dilihat dari penjualan pada tahun 2015 sebesar 3.508.000.000. Penjualan yang besar cenderung mempunyai laba yang besar pula, namun pada perusahaan pia "LATIEF" penjualan yang besar tidak di ikuti dengan laba yang besar. Hal ini dapat dilihat dari laba yang terealisasi pada tahun 2015 hanya sebesar Rp 105.830.200. Hal tersebut disebabkan dalam menjalankan perusahaan, pia "LATIEF" tidak menerapkan analisis biaya-volume-laba untuk perencanaan laba pada perusahaan, sehingga laba yang diperoleh perusahaan kurang maksimal.

Setiap perusahaan mempunyai tujuan memperoleh keuntungan atau laba yang dapat dipergunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Besar kecilnya laba yang didapatkan perusahaan seringkali menjadi ukuran kesuksesan suatu manajemen perusahaan. Manajemen memerlukan suatu perencanaan dalam pencapaian tujuan perusahaan tersebut. Maka dari itu, manajemen memerlukan suatu perencanaan laba agar perusahaan dapat mencapai besarnya target laba yang diinginkan dan meningkatkan laba yang akan datang. Menurut Lalengsang dkk. (2014), Laba merupakan selisih antara pendapatan yang diterima dari hasil penjualan dengan biaya yang dikeluarkan. Laba dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu harga jual produk, biaya dan volume penjualan. Biaya menentukan harga jual untuk ,mempengaruhi volume penjualan, sedangkan penjualan langsung mempengaruhi volume prodksi dan volume produksi mempengaruhi biaya. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain, maka dalam perencanaan laba hubungan antara biaya, volume dan laba memegang peranan yang sangat penting. Dalam melakukan perencanaan laba dapat digunakan analisis biaya volume laba *(cost volume profit analysis).*

Menurut Satriani dkk (2015), bahwa analisis *Cost-Volume-Profit* merupakan bagian terpenting dalam perencanaan laba karena alat tersebut diperlukan untuk membantu manajer dalam membuat kalkulasi perencanaan laba dan membuat anggaran penjualan perusahaan menjadi akurat sehingga perencanaan dan pengambilan keputusan dalam menentukan laba dapat optimal. Hubungan analisis biaya volume laba dalam perencanaan laba dapat digunakan untuk menghitung titik impas, margin keamanan, komposisi biaya untuk memaksimumkan margin kontribusi, struktur biaya atau *leverage operasi.*

Analisis impas memberikan informasi tingkat penjualan minimum yang harus dicapai suatu usaha agar tidak mengalami kerugian. Analisis impas (*Break Even Point*) adalah suatu alat yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan, dan volume penjualan.. Samryn (2013:174) menyatakan titik impas merupakan tingkat aktivitas di mana suatu organisasi tidak mendapat laba dan juga tidak menderita rugi. Titik impas berada pada posisi total pendapatan sama dengan total biaya atau sebagai tingkat penjualan di manan total margin kontribusi sama dengan total biaya tetap.

*Contribution Margin* merupakan jumlah yang tersedia dari penjualan dikurangi dengan biaya variabel. Jumlah tersebut akan digunakan untuk menutup biaya tetap dan laba untuk periode tersebut Satriani dkk. (2015), menjelaskan analisis margin kontribusi digunakan untuk mengetahui jumlah yang tersedia untuk menutupi beban tetap yang kemudian menjadi laba untuk periode tersebut. Informasi margin kontribusi menjadi faktor penting pada keputusan dalam sebuah perusahaan seperti produk apa yang akan diproduksi atau dijual, kebijakan harga mana yang akan diikuti, strategi pemasaran yang akan digunakan, dan jenis fasilitas produktif apa yang akan dibeli

Menurut Samryn (2013:181), magin keamanan (*margin of safety*) merupakan kelebihan penjualan yang dianggarkan atau realisasi di atas titik impas. Analisis *margin of safety* (margin keamanan) untuk menghitung jumlah dimana penjualan dapat menurun sebelum kerugian mulai terjadi. Semakin tinggi *margin of safety* maka semakin rendah risiko untuk tidak balik modal.

Menurut Hanafi (2013:329) *operating leverage* bisa diartikan sebagai seberapa besar perusahaan menggunakan beban tetap operasional. Analisis *leverage* operasi (*operating leverage*) digunakan untuk mengukur seberapa sensitif laba bersih terhadap perubahan dalam penjualan. Jika *operating leverage* tinggi, maka peningkatan persentase yang kecil dalam penjualan dapatmenghasilkan peningkatan laba bersih dalam persentase yang jauh lebih besar.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengambil judul Analisis Biaya-Volume-Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada Perusahaan Pia LATIEF Kediri".

## II. METODE

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Perencanaan Laba.. Variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah biaya volume laba**.**

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto*. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian di perusahaan pia "LATIEF'. Waktu penelitian Juni 2015 sampai dengan November 2016. Subyek penelitianya adalah perusahaan pia "LATIEF". Objek penelitian adalah laporan laba/rugi perusahaan pia "LATIEF"

Pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer berupa berupa laporan keuangan perusahaan pia "LATIEF". Sedangkan data sekunder berupa sumber lain yang berupa dokumentasi mengenali apa saja yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik analisis data yang dalam penelitian ini yaitu memisahkan biaya tetap dan biaya variabel pada biaya semi variabel, menentukan *Contribution margin* menentukan *Break even point* (BEP), menentukan *Margin of safety* dan menentukan *Operating Leverage.*

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pada analisis biaya-volume-laba perusahaan tahun 2015 diperoleh rasio *contribution margin* sebesar 6,45% dan pada perencanaan laba tahun 2016 diperoleh sebesar 10,71%. Pada analisis biaya-volume-laba perusahaan tahun 2015 titik impas perusahaan sebesar Rp 1.868.275. 684,24. Sedangkan untuk perencanaan laba tahun 2016 perusahaan akan mencapai titik impas apabila telah mencapai

penjualan sebesar Rp 1.182.584.739,23. Pada analisis biaya-volume-laba perusahaan tahun 2015 *margin of safety* perusahaan sebesar Rp 1.639.725.315,76 dan pada perencanaan laba Tahun 2016 diperoleh sebesar 2.676.215.260,77. Pada analisis biaya-volume-laba perusahaan tahun 2015 *degree operating leverage* tercapai sebesar 2,14 sedangkan pada perencanaan laba tahun 2016 sebesar 1,44.

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Blocher, Edward J., dkk. Manajemen Biaya: Penekanan Strategis. Buku I Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.

Bustami, Bastian dan Nurlela, 2009. Akuntansi Biaya. Edisi. Pertama. Jakarta Penerbit: Mitra Media

Carter, William K. 2009. Akuntasi Manajemen. Edisi 14. Jakarta : Salemba Empat.

Hansen, Dor R. DAN Mowen M. 2009. Akuntansi Manajerial. Edisi 8. Terjemahan Fitrisari, Dewi dan Kwary, Deny Arnos. Jakarta : Salemba Empat,

Harahap, Sofyan Syafri (2011). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja grafindo Persada.

Kasmir. 2011. Analisis Laporan Keuangan: Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.

Kembi dkk, 2014. Perencanaan Laba Berdasarkan Analisis Biaya, Volume, Laba Pada PT. Multi Food Manado. Jurnal EMBA Vol.2 No.4, Hal. 354-362

Krismiaji, Y Anni, Aryani. 2011. Akuntasi Manajemen. Jakarta : UPP STIM YKPN.

Hansen, Dor R. DAN Mowen, Maryanne M. 2011. Akuntansi Manajemerial. Jakarta : Salemba Empat.

Garrison Ray H., Noreen, Eric W., Brewer, Peter C. 2006. Akuntansi Manajerial (alih bahasa: A. Totok Budi Santoso). Buku I. Jakarta : Salemba Empat.

Mulyadi, 2010. Akuntansi Biaya. Yogyakarta : STIE YPKPN

Munawir, S. 2002. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.\

Pangemanan. 2016. Analisis Perencanaan Laba Perusahaan Dengan Penerapan Break Even Point Pada Pt. Kharisma Sentosa Manado. Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 376-385. Universitas Sam Ratulangi. Manado.

Samahati, 2013. Analisis Biaya, Volume, Laba Sebagai Alat Bantu Perencanaan Laba Pada Hotel Sedona Manado. Jurnal EMBA Vol.1 No.3, Hal. 1009-1018.

Samryn. 2013. Akuntansi Manajemen. Jakarta : Kencana

Satriani dkk. 2015. Analisis Cost-Volume-Profit Sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek Pada CV. Mentari Dempo Indah Pangkalpinang (Studi Kasus Pada CV. Mentari Dempo Indah, Pangkalpinang). Jurnal Ilmiah

Akuntansi Bisnis & Keuangan (JIABK), Volume 3, Issue. STIE-IBK. Bangka Belitung : Pangkal Pinang.

Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : ALFABETA.

Supriyono, S.U, 2011. Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penentuan harga Pokok Edisi 2, Yogyakarta. BPFE.

Wulandouw dkk, 2014. Penerapan Metode Biaya-Volume-Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek Pada PT. Air Manado. Jurnal EMBA Vol.2 No.4 Desember 2014, Hal. 138-146. Universitas Sam Ratulangi Manado